

## ABSTRAKSI

Erwin Bagus Andriyanto, 2017, 49124477. N, ”*Optimalisasi Pelaksanaan Bongkar Muat Oil Product Di Atas Kapal MT. AKRA 30*”, skripsi Program Studi Nautika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang,  
Pembimbing : (I) Capt. I Kadek Laju, SH, MM, M.Mar (II) Poernomo Dwiatmojo

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil minyak dan gas bumi di dunia. Dengan semakin meningkat dan bertambahnya produksi dari ladang minyak, kilang minyak, serta depot-depot minyak di Indonesia, maka peran serta kapal tanker dalam hal ini sangat berperan penting untuk sarana pengangkutan minyak dan gas bumi ini. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pada kapal-kapal tanker itu sendiri mengalami perubahan-perubahan dan perkembangan serta pembaharuan, terutama pada segi peralatan bongkar muat di kapal dengan kemajuan teknologi, harus di seimbangkan dengan faktor sumber daya manusia agar dapat mengoperasikan peralatan-peralatan canggih dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur dan manual yang ada.

Optimalisasi adalah proses peningkatan sesuatu dengan perbuatan dan juga pikiran. Bongkar muat adalah penempatan atau pemindahan muatan dari darat ke atas kapal dan sebaliknya, memindahkan muatan dari atas kapal ke darat di pelabuhan tujuan. *Oil product* adalah jenis minyak jadi yang merupakan hasil dari hasil produksi penyulingan.

Hasil penelitian ini telah menemukan beberapa kendala yang terjadi saat proses bongkar muat berlangsung dan upaya-upaya yang dilakukan agar bongkar muat berjalan lancar. Persiapan, pelaksanaan, pengawasan dan pemeriksaan pada proses bongkar muat seperti yang telah dijelaskan dan penerapan manajemen menjadi temuan saat penelitian.

Simpulan proses bongkar muat *oil product* di atas kapal MT. AKRA 30 milik PT. AKR Corporindo.TBK sering mengalami kendala-kendala yang mengakibatkan keterlambatan pada saat di pelabuhan. Kendala-kendala yang terjadi pada saat proses bongkar muat adalah: faktor manusia, faktor alat, faktor alam, kurangnya pemahaman, pengetahuan dan kesadaran dari para *crew* kapal tentang bahaya dan bagaimana prosedur bongkar muat yang sesuai dengan standar serta aman dan mesin yang mengalami kerusakan saat olah gerak memasuki pelabuhan. Saran dari penulis sebaiknya : seluruh pihak yang terkait seperti : pihak kapal dengan pihak darat atau pihak perusahaan harus melakukan kerja sama yang baik, memberikan pengarahan dan pelatihan kepada seluruh *crew* mengenai proses bongkar muat yang sesuai dengan prosedur dan pengoperasian alat bongkar muat yang benar sehingga seluruh *crew* dapat melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing, memaksimalkan peralatan yang ada di atas kapal, dan melakukan perawatan terhadap alat-alat bongkar muat secara periodik serta meminta kepada perusahaan untuk melakukan penambahan atau penggantian peralatan yang sudah rusak.

**Kata kunci :** bongkar muat, kendala, upaya